

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokusnya adalah untuk memahami pengalaman subjektif remaja putri panti asuhan dalam mengungkapkan diri (*self disclosure*). Penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada pemaknaan dan interpretasi pengalaman individu dalam suatu konteks sosial tertentu. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat fenomenologi dan konstruktivisme, yang melihat realitas sebagai sesuatu yang kompleks, dinamis, dan penuh makna.¹

Pendekatan fenomenologis dipilih karena penelitian ini berusaha menggali pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh remaja putri panti asuhan terhadap *self disclosure* yang mereka lakukan dalam aktivitas sehari-hari. Menurut Creswell yang dikutip oleh Moleong, pendekatan fenomenologi bertujuan untuk memahami bagaimana individu mengalami suatu fenomena dan mengungkap esensi pengalaman tersebut melalui perspektif partisipan.²

Melalui wawancara mendalam dan observasi, penelitian ini berusaha menangkap esensi pengalaman *self disclosure* yang dialami oleh para remaja yang

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 6.

tinggal di Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam, serta faktor-faktor yang memengaruhi tingkat keterbukaan mereka.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin, tepatnya di Komp. Andhika, Jl. Sultan Adam RT. 15 No. 28, Kel.Sungai Miai, Kec.Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Prov.Kalimantan Selatan 70122

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah individu yang memberikan informasi atau penjelasan. Dalam penelitian ini, subjek terdiri dari 3 orang remaja penghuni Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam, yang berusia kisaran 12-18 tahun
2. Objek Penelitian adalah topik atau fokus permasalahan yang akan dianalisis dan dipelajari dalam penelitian. Pada penelitian ini, objek yang dikaji adalah gambaran *self disclosure* pada remaja putri di Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian adalah kumpulan informasi atau fakta yang dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pada penelitian kualitatif, data yang diperoleh berupa deskripsi, seperti ucapan, ekspresi,

maupun perilaku yang dianalisis secara mendalam.³ Menurut Sugiyono, data kualitatif bersifat naratif dan merepresentasikan fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan.⁴

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui wawancara mendalam, observasi, dan interaksi langsung dengan partisipan.⁵ Dalam penelitian ini, sumber data primer terdiri dari remaja penghuni Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam, yang memberikan pengalaman langsung tentang *self disclosure* mereka.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, buku, jurnal, atau penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dikaji.⁶ Dalam penelitian ini, sumber sekunder dapat berupa literatur tentang *self disclosure*, psikologi remaja, serta kondisi sosial remaja di panti asuhan.

Dengan menggabungkan kedua jenis sumber data ini, penelitian dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam secara menyeluruh mengenai gambaran *self disclosure* pada remaja putri panti asuhan.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 81.

⁵Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 45.

⁶Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 73.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif untuk memperoleh informasi mendalam mengenai gambaran *self disclosure* pada remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara ini dilakukan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh remaja putri panti asuhan terhadap *self disclosure* mereka. Teknik ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang lebih kaya dan mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi keterbukaan diri mereka.⁷ Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar tetap fleksibel, sehingga partisipan dapat mengungkapkan pengalaman mereka secara lebih bebas.⁸

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku *self disclosure* yang terjadi antara remaja putri panti asuhan. Teknik observasi ini berguna untuk memahami bagaimana keterbukaan diri mereka dalam berbagai situasi sosial, baik di lingkungan panti maupun dalam interaksi dengan teman sebaya dan pengasuh.⁹

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 224.

⁹Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 97

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dipakai untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, seperti arsip panti asuhan, buku, jurnal, serta penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen tersebut berfungsi sebagai pelengkap yang memperkuat temuan dari wawancara dan observasi.¹⁰

Dengan mengintegrasikan ketiga teknik pengumpulan data tersebut, penelitian ini mampu menghasilkan data yang lebih valid dan menyeluruh untuk memahami fenomena *self disclosure* pada remaja penghuni panti asuhan.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data dilakukan secara sistematis untuk menganalisis informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini bertujuan untuk menemukan pola, makna, dan esensi dari pengalaman *self disclosure* pada remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan proses seleksi, penyederhanaan, dan peringkasan data yang diperoleh dari lapangan. Data yang tidak relevan akan dihapus, sedangkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian akan dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang muncul.¹¹

¹⁰Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, 88

¹¹Miles, M.B. & Huberman, A.M., *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2014), 16.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram agar lebih mudah dipahami.¹² Penyajian data ini membantu peneliti dalam melihat pola atau hubungan antar-temuan yang diperoleh selama penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir adalah melakukan analisis mendalam terhadap data yang telah disajikan untuk menemukan makna dan pola yang muncul dari *self disclosure* pada remaja putri panti asuhan.¹³ Kesimpulan ini bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti tambahan selama proses penelitian.

Dengan menggunakan teknik ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid dan mendalam terkait dengan tingkat *self disclosure* pada remaja putri panti asuhan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif berdasarkan metode Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik ini bertujuan untuk menggali makna dari *self disclosure* yang dialami oleh remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 247.

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 335.

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi, difokuskan, dan disederhanakan. Proses ini bertujuan mengeliminasi data yang kurang relevan dan mengelompokkan data yang berkaitan berdasarkan tema-tema utama, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi keterbukaan diri, hambatan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kehidupan sosial remaja.¹⁴

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melalui reduksi, data disusun dan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau matriks agar lebih mudah dipahami. Penyajian ini mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan antar-temuan, dan kecenderungan fenomena self-disclosure pada subjek penelitian.¹⁵

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Tahap akhir berupa interpretasi mendalam terhadap data yang telah disajikan untuk menemukan makna dan pola yang muncul dari proses *self disclosure*. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat provisional dan dapat berubah apabila terdapat data baru yang relevan. Verifikasi dilakukan dengan membandingkan berbagai sumber data (triangulasi) untuk memastikan kredibilitas dan validitas temuan.¹⁶

¹⁴Miles, M.B. & Huberman, A.M., *Analisis Data Kualitatif*, 16.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 252.

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 338.

Melalui penerapan teknik analisis ini, penelitian diharapkan menghasilkan pemahaman yang valid dan komprehensif terkait cara remaja putri panti asuhan mengungkapkan diri serta faktor-faktor yang memengaruhi proses tersebut.

H. Teknik Triangulasi Data

Dalam penelitian kualitatif berjudul “*Gambaran Self Disclosure pada Remaja Putri Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam Banjarmasin*”, keabsahan data sangat penting untuk menjamin bahwa hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas yang dialami oleh para remaja putri panti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan dan kredibilitas data.

Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁷ Dalam penelitian ini, digunakan dua bentuk triangulasi utama:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada beberapa remaja yang tinggal di Panti Asuhan Aisyiyah Hikmah Zam-Zam dengan latar belakang dan durasi tinggal yang berbeda (misalnya ada yang baru tinggal 1 tahun dan ada yang tinggal 11 tahun). Selain itu, data juga diperkuat dengan wawancara terhadap pengasuh panti yang mengenal kehidupan emosional dan sosial para

¹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 330

remaja. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih kaya dan valid dari berbagai sudut pandang.

2. Triangulasi Teknik (Metode)

Peneliti tidak hanya menggunakan wawancara sebagai teknik utama, tetapi juga melakukan observasi langsung terhadap perilaku keterbukaan diri remaja dalam kegiatan sehari-hari, seperti saat pengajian, salat berjamaah, dan interaksi di waktu santai. Selain itu, dokumentasi kegiatan panti (seperti jadwal harian, program pembinaan, dan buku catatan pengasuh) juga digunakan sebagai data pendukung untuk memverifikasi hasil wawancara.

Melalui penerapan triangulasi sumber dan teknik ini, peneliti berupaya memperoleh gambaran *self disclosure* remaja secara lebih utuh dan menyeluruh, serta mengurangi kemungkinan bias subjektif dalam analisis data. Keberagaman data yang diperoleh memungkinkan interpretasi yang lebih dalam terhadap pengalaman keterbukaan diri remaja di lingkungan panti asuhan